

Pembimbingan Masyarakat Desa Sungai Undang Mengenai Pemberian Ikan Lokal, Pembuatan Pakan dan Penanganan Hama dan Penyakit

Counseling Regarding Fish Farming in One Cycle of Maintenance and Counseling Regarding Diseases in Cultivated Fish

Tina Purnamasari¹, Mirna Dewi Sartika², Widya Eliyana³

¹⁾ Dosen Program Studi Budidaya Ikan Politeknik Seruyan

²⁾ Mahasiswa Program Studi Budidaya Ikan Politeknik Seruyan

Jl. A. Yani Kuala Pembuang II, Seruyan Hilir Kalimantan Tengah, 74215

*Corresponding author: tinapurnamasari8@gmail.com

mirnadewi1990@gmail.com

Diterima: 28 Agustus 2023

Disetujui : 30 September 2023

ABSTRAK

Potensi perikanan di Sungai Undang khususnya perikanan budidaya ikan patin dan ikan nila selain itu juga potensi penangkapan ikan lokal tinggi. Hal ini menyebabkan Masyarakat menjadikan profesi yang sangat diandalkan masyarakat Desa. Selain sebagai mata pencarian utama Masyarakat Sungai undang, profesi ini menjadikan pencaharian sampingan untuk menyiasati pemasukan masyarakat. Kurangnya pemahaman masyarakat mengenai pemberian ikan lokal, pembuatan pakan, dan penanganan hama dan penyakit budidaya ikan, maka dilakukan pembimbingan dan pembinaan Masyarakat Desa Sungai Undang. Pembimbingan dan pembinaan Masyarakat diharapkan dapat menambah pengetahuan dan meningkatkan ekonomi Masyarakat Sungai Undang. Pembimbingan dan pembinaan dilakukan dalam bentuk praktik langsung mengenai pemberian ikan papuyu (penyuntikan), pembuatan pakan ikan, dan penanganan hama dan penyakit ikan, serta pembagian brosur sebagai catatan atau bekal untuk pembudidaya menerapkan manajemen budidaya ikan yang baik serta penyakit yang sering menyerang ikan.

Kata Kunci : Pemberian ikan lokal, pembuatan pakan, Penyakit pada ikan, Sungai Undang

ABSTRACT

The potential for fisheries in the Sungai Undang Village, especially the cultivation of catfish and tilapia, is also high in the potential for local fishing. This causes the community to make it a profession that is highly relied upon by the village community. Apart from being the main livelihood of the Sungai Undang Community, this profession provides a side income to provide income for the community. The community lacks understanding regarding local fish hatcheries, feed production, and handling pests and diseases in fish farming, so mentoring and coaching for the Sungai Undang Village Community is carried out. Community guidance and development is expected to increase knowledge and improve the

economy of the Sungai UU Community. Guidance and coaching is carried out in the form of direct practice regarding Papuyu fish hatcheries (injections), making fish food, and handling fish pests and diseases, as well as distributing brochures as notes or provisions for farmers to implement good fish cultivation management and diseases that often attack fish.

Keywords : Local fish hatchery, Feed production, Diseases in fish, Sungai Undang Village

PENDAHULUAN

Desa Sungai Undang merupakan desa yang pencanangannya pada tahun 3 Juni 2016, di area Desa Sungai Undang terdapat tempat pelelangan Ikan, Pos TNI AL, Kantor Desa Sungai Undang, tempat penjualan kerupuk dan lainnya. Sumber Daya Manusia di Desa Sungai Undang berdasarkan website BKKBN pada tahun 2023 sebanyak 2702 jiwa yang terdiri dari 1430 laki-laki dan 1272 perempuan. Sumber penghasilan utama penduduk Desa Sungai Undang adalah perikanan.

Desa Sungai Undang memiliki potensi yang paling besar dibidang Perikanan karena memang Desa Sungai Undang terletak dipesisir laut Jawa. Mata pencaharian masyarakat di Desa Sungai Undang kebanyakan adalah sebagai nelayan tangkap, hanya sebagian kecil saja masyarakat di Desa Sungai Undang yang berprofesi sebagai PNS, pedagang, petani dan lain sebagainya.

Pembudidaya ikan seperti ikan patin dan nila juga menjadi profesi yang menjanjikan di Desa Sungai Undang ini. Nelayan di desa ini rata-rata juga memiliki tambak pribadi untuk menyiapkan pemasukan keuangan yang berkurang apabila mereka tidak bisa pergi menangkap ikan dikarenakan cuaca laut yang buruk. Pembudidayaan ikan, selain ikan nila dan ikan patin, pembudidaya ikan di Desa Sungai Undang perlu melestarikan ikan local yaitu ikan Papuyu atau Betok.

Permasalahan budidaya ikan nila, ikan patin dan ikan local (ikan Papuyu) terkendala pengetahuan Masyarakat desa Sungai undang mengenai pemberian ikan, pembuatan pakan dan penanganan hama dan penyakit. Kurangnya pengetahuan tentang hal tersebut, menimbulkan masalah baru dengan penurunan hasil panen ikan. Hal tersebut dikarenakan pembudidaya ikan tidak cepat tanggap menanggulangi penurunan populasi ikan budidaya yang disebabkan oleh serangan hama dan penyakit, tinggi padat tebar, dan kurangnya nutrisi yang diberikan.

Permasalahan tersebut perlu mencari upaya guna meningkatkan pengetahuan pembudidaya ikan Desa Sungai Undang dengan memberikan pembimbingan dalam bentuk pembinaan dengan memberi materi tentang pemberian ikan lokal, pembuatan pakan dan penanganan hama dan penyakit ikan. Pembimbingan dan pembinaan yang dilakukan diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan pembudidaya ikan dan dapat melestarikan ikan lokal (papuyu).

METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di Desa Sungai Undang pada bulan Agustus 2023 dengan sasaran yaitu para pembudidaya ikan patin (*Pangasius sp.*) dan ikan nila (*Oreochromis Niloticus*) yang ada di Desa. Metode yang digunakan yaitu metode deskriptif

dengan cara survey dan melakukan wawancara kepada masyarakat dan perangkat desa serta BPD yang kemudian dijadikan bahan dalam pembuatan materi pembimbingan dan pembinaan yang akan di lakukan. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa KKN-T Politeknik Seruyan dan Dosen Program Studi Budidaya Ikan yaitu pembimbingan dan pembinaan pemberian ikan lokal, pembuatan pakan dan penanganan hama dan penyakit. Pembimbingan dan pembinaan pembudidaya ikan di Desa Sungai Undang dilakukan dengan cara mendatangi para pembudidaya, mengumpulkan pembudidaya, melakukan pelatihan langsung dengan penyuntikan dan pembuatan pakan dan kemudian membagikan brosur.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dan pembahasan pelaksanaan pembimbingan dan pembinaan pembudidaya ikan Desa Sungai Undang yang dilaksanakan pada bulan Agustus 2023 dengan tahapan pertama yaitu melakukan pelatihan pemijahan ikan lokal (papuyu) dengan cara menyuntik induk dan dibiarkan memijah sendiri (semi buatan). Pelatihan ini dapat dilihat pada Gambar 1.



(B)

Gambar 1. Pelatihan pemberian ikan lokal dengan cara penyuntikan penyuntikan ikan lokal (papuyu)

Pelatihan pemberian ikan lokal ini bertujuan untuk memberi edukasi bahwasannya ikan lokal asli kalimantan yaitu ikan papuyu perlu dilestarikan. Ikan papuyu merupakan ikan yang digemari oleh masyarakat kalimantan, karena memiliki rasa dan tekstur yang enak dan manis. Rasa dan teksturnya tersebut menarik penangkap ikan menangkap dialam. Semakin sering ikan tersebut di tangkap, maka ditakutkan keberadaanya dialam akan terus menipis, sehingga perlu pelestarian dengan cara budidaya.

Pelatihan berikutnya adalah membuat pakan ikan dengan pencampuran bahan baku sumber karbohidrat (dedak) dan sumber protein (ikan rucah). Kedua bahan tersebut dirasa belum dapat mewakili keseimbangan nutrien yang diberikan pada ikan. Pelatihan tersebut, meluruskan pembuatan pakan yang baik untuk ikan. Pembuatan pakan perlu melalui tahapan formulasi pakan dengan mempertimbangkan kandungan protein, karbohidrat, dan lemak serta vitamin dan mineral. Selain kandungan nutrien yang perlu diperhatikan maka perlu memperhatikan partikel bahan baku pakan. Nutrien dalam pakan seimbang dan memiliki partikel yang halus, maka ikan akan mudah mencerna dan menyerap nutrien sehingga diharapkan jika pembinaan ini terealisasi atau

(A)

pembudidaya ikan mengaplikasikan pengetahuan kelapangan diharapkan dapat meningkatkan produksi hasil panen ikan. Pelatihan pembuatan pakan ikan dapat dilihat pada Gambar 2.



Gambar 2. Pelatihan pembuatan pakan ikan.

Tahapan terakhir yaitu pembagian brosur oleh mahasiswa yang berisikan materi tentang menejemen atau pengelolaan hingga penanganan hama dan penyakit. Pembagian brosur ini bertujuan agar pembudidaya ikan mendapatkan catatan tentang budidaya ikan terkhusus menangani hama dan penyakit ikan. Brosur dapat terlihat pada Gambar 3 dibawah ini. Pembagian brosur kepada pembudidaya ikan di Desa Sungai Undang berupa kegiatan pembagian brosur mengenai



Gambar 3. Brosur yang dibagikan kepada pembudidaya ikan langkah-langkah manajemen budidaya ikan yang baik dan penjelasan tentang jenis penyakit pada ikan budidaya serta pemaparan secara lugas dan bermanfaat dari isi brosur tersebut kepada pembudidaya di Desa Sungai Undang. Pembagian brosur mengenai manajemen budidaya ikan dapat dilihat pada Gambar 4.



(B)

Gambar 4. Pembagian brosur dan memberikan penjelasan isi dari brosur

Penjelasan mengenai manajemen budidaya membahas tentang persiapan lahan budidaya yang tepat, persiapan bibit ikan, pemeliharaan ikan hingga pada tahap pemanenan ikan yang baik. Pembinaan dan penjelasan mengenai hama dan penyakit pada ikan budidaya terkait tentang cara penularan penyakit, jenis penyakit, bagian tubuh yang sering terkena penyakit, obat alami maupun kimia, serta jenis penyakit yang sering menyerang pada ikan budidaya.

Kerja Nyata Tematik Tema Proyek Desa. Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Negeri Surabaya .

Prakosa, D. E. (2016). Laporan Akhir Kuliah Kerja Nata (KKN) DEsa Purwasaba Kecamatan Mandiraja Kabupaten Banjarnegara.

KESIMPULAN

Kegiatan pembinaan dan pembimbingan yang dilakukan kepada pembudidaya di Desa Sungai Undang tersebut memberikan manfaat agar para pembudidaya kedepannya mampu mengembangkan potensi perikanan, serta mampu memajukan perekonomian masyarakat Desa Sungai Undang khususnya para pembudidaya ikan. Harapan lain kedepannya agar pembudidaya dapat meningkatkan perekonomian masyarakat namun juga mampu melestarikan ikan-ikan lokal agar tidak musnah diperairan Kalimantan Tengah.

DAFTAR PUSTAKA

- Winarti, L., & Permadi, R. (2015). Distribusi Pendapatan Rumah Tangga Nelayan (Studi Kasus di Desa Sungai Bakau Kecamatan Seruan Hilir Timur dan Desa Sungai Undang Kecamatan Seruan Hilir Kabupaten Seruan). *Ziraa'ah, Volume 40 Nomor 3*, 203-211.
- Puspitasari, Y. (2021). Proposal Kegiatan Pelaksanaan Kuliah